

ABSTRAK

Siti Mariyam: Evaluasi Kinerja Subbagian Program dan Data dalam Pemutakhiran Data Pemilih pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandung (Studi Penelitian di Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bandung).

Subbagian Program dan Data yang mempunyai tugas mengelola dan menyusun Data Pemilih, dan melakukan hal-hal yang langsung berkaitan dengan pelaksanaan pemilu dianggap kurang efektif dan efisien dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya data pemilih yang belum optimal, diantaranya terdapat pemilih yang belum tercatat, dan masih terdaftarnya masyarakat yang sudah meninggal sebagai pemilih, hal ini menunjukkan capaian yang kurang baik bagi KPU Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi kinerja Subbagian Program dan Data dalam Pemutakhiran Data Pemilih pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandung berdasarkan 4 indikator pengukuran kinerja menurut Agus Dwiyanto yakni Produktivitas, Kualitas layanan, Responsivitas, dan Akuntabilitas. Sehingga diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja Subbagian Program dan Data.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian secara observasi langsung dengan mengumpulkan data wawancara kepada Pimpinan KPU dan Kepala Subbagian yang ada di KPU Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi Kinerja dalam Pemutakhiran Data Pemilih yang dilakukan Subbagian Program dan Data KPU Kota Bandung sudah sesuai dengan prosedur. Indikasi tersebut dibuktikan dengan terlaksananya beberapa kegiatan yang dilakukan secara optimal. Akan tetapi masih ditemukannya berbagai masalah dalam proses pelaksanaannya, seperti kurangnya sosialisasi, sering terganggunya sistem informasi, kelalaian petugas pemutakhiran, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam memperbaiki data kependudukan menjelang Proses Pemutakhiran Data pemilih mengakibatkan banyaknya masyarakat yang tidak terdaftar sebagai pemilih. Dapat dilihat pula dari produktivitas kerja yang baik dengan hasil terlaksananya setiap tahapan Pemilukada Kota Bandung tahun 2013, kualitas layanan yang cukup baik dalam melayani masyarakat, walaupun masih banyak keluhan yang disampaikan masyarakat, responsivitas dengan memperhatikan aspirasi masyarakat yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja KPU Kota Bandung, dan akuntabilitas yang berkaitan dengan pertanggung jawaban KPU Kota Bandung kepada warga masyarakat.

Kata kunci: Evaluasi Kinerja, KPU Kota Bandung

ABSTRACT

Siti Mariyam: Performance Evaluation of Program and Data Sub-Section in Updating of Voters Data on Mayor and Deputy Mayor of Bandung Selection (Research Study at General Election Commission (KPU) of Bandung).

Subdivision of Programs and Data that has the task of managing and compiling the Voter Data, and doing things directly related to the implementation of the election is considered less effective and efficient in carrying out its duties. This can be seen from the existence of voter data that has not been optimal, among others there are voters who have not registered, and still registered the people who have died as voters, it shows a poor performance for the KPU Bandung.

This study aims to determine the performance evaluation of Program and Data Sub-Section in Updating of Voters Data on Mayor and Vice Mayor Selection of Bandung based on 4 performance measurement indicators according to Agus Dwiyanto namely Productivity, Service Quality, Responsiveness, and Accountability. So it is expected to be used to improve or improve the performance of Program and Data Sub-Section.

This research use qualitative method that is research by direct observation by collecting data of interview to Head of KPU and Head of Subdivision in KPU of Bandung.

The results showed that Performance Evaluation in Updating Data Voters made Subdivision Program and Data KPU Bandung is in accordance with the procedure. Indications are evidenced by the implementation of some activities carried out optimally. However, there are still problems in the implementation process, such as lack of socialization, frequent disruption of information systems, negligence of updating officers, and lack of community participation in improving population data ahead of the updating process. Voter data resulted in the number of unlisted voters. It can also be seen from the good work productivity with the results of every stage of Pemilukada Bandung in 2013, the quality of service is good enough in serving the community, although there are still many complaints submitted by the community, responsiveness by taking into account the aspirations of the community that will ultimately be able to improve the performance of KPU Kota Bandung, and accountability related to the responsibility of Bandung City KPU to citizens.

Keywords: Performance Evaluation, Bandung City KPU